



**BUKU CERITA DAN BONEKA JARI SEBAGAI MEDIA
PENGENALAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI KOTA TEGAL**

SKRIPSI

disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Anisah Farah
NIM : 2601411017
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Buku Cerita dan Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal* telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 14 Agustus 2015

Pembimbing I



Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd.
NIP 196001041988032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Buku Cerita dan Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal* telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Senin

Tanggal : 24 Agustus 2015

Panitian Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (196008031989011001)

Ketua

Dra. Endang Kurniati, M.Pd. (196111261990022001)

Sekretaris

Ucik Fuadhiyah, S.Pd., M.Pd. (198401062008122001)

Penguji I

Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum. (196512251994021001)

Penguji II

Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd. (196001041988032001)

Penguji III/Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
(196008031989011001)

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul *Buku Cerita dan Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal* ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2015



Anisah Farah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Menunda-nunda itu mudah, yang sulit adalah menyelesaikan apa yang kita tunda.
2. Janganlah membohongi orang lain untuk menutupi keburukan diri sendiri, karena perbuatan tersebut sama saja bahwa kita telah membohongi diri sendiri.
3. Bahagiakanlah kedua orang tua kamu, kelak kamu akan mendapatkan kebahagiaan dari anak-anak mu.

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan untuk orang-orang tersayang.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Buku Cerita dan Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Sukadaryanto, M.Hum., yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Ucik Fuadhiyah, S.Pd., M.Pd., sebagai penguji I dan Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum., sebagai penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Untung sebagai pemakai bahasa dialek Tegal, Ibu Rahina sebagai penguji ahli media, serta para guru TK dan PAUD sebagai pengguna media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa.

5. Kepada kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa di beberapa TK dan PAUD Kota Tegal yang telah membantu dan memberikan bimbingannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Mamah, Papah, serta adik-adikku yang telah memberikan semangat dan doa-doa yang tiada henti.
7. Mas Eko, Husen, Yuyun, Yuli, dan Mas Titis, yang telah membantu proses pembuatan media buku cerita berbahasa Jawa.
8. Orang terkasih yang selalu ada hingga saat ini.
9. Sahabat-sahabatku, teman-teman PBSJ angkatan 2011 atas dukungannya.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Semarang, Agustus 2015

Anisah Farah

ABSTRAK

Farah, Anisah. 2015. *Buku Cerita dan Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd.

Kata kunci : boneka jari, buku cerita, anak usia prasekolah.

Penelitian ini didasari semakin rendahnya penggunaan dialek Tegal di Kota Tegal. Banyak orang tua dan para pendidik beralih menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan anak didiknya. Hal ini menjadikan generasi muda khususnya anak-anak jarang mengenal bahasa Jawa. Berdasarkan keadaan tersebut, maka penelitian ini mengembangkan media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa dialek Tegal.

Permasalahan tersebut dirinci menjadi tiga rumusan masalah, yaitu (1) kebutuhan apa saja yang diperlukan para pendidik dan orang tua siswa terhadap media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal, (2) bagaimana prototipe media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa dan (3) bagaimana validasi prototipe media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan para pendidik dan orang tua siswa terhadap media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal, menyusun prototipe desain media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa, serta mendeskripsikan hasil validasi prototipe terhadap boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa di Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan *Research and Development*, meliputi analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Instrumen penelitian ini adalah angket kebutuhan guru dan orang tua siswa serta angket uji ahli. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa dialek Tegal yang sesuai dengan kebutuhan guru dan orang tua siswa. Buku cerita tersebut berisi tiga tema yaitu angka, warna, anggota badan, dan aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jawa. Buku tersebut dipenuhi dengan ilustrasi dan pewarnaan yang menarik. Selanjutnya, boneka jari dan buku cerita diujikan kepada ahli dan pengguna. Hasil saran perbaikan dari penguji meliputi, pemilihan kosakata dan kesesuaian gambar.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini, yaitu (1) media pembelajaran ini sangat praktis karena dapat digunakan di sekolah maupun di rumah, (2) meningkatkan perkembangan bahasa pada anak, sehingga membantu anak dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, (3) dan dapat dikembangkan oleh peneliti lain.

SARI

Farah, Anisah. 2015. *Buku Cerita dan Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd.

Tembung Pangrunut: boneka jari, buku crita, anak usia prasekolah.

Akeh wong Tegal kang wis ora nggunakake dialek Tegal nalika guneman. Luwih-luwih guru malih nggunakake basa Indonesia nalika srawung karo muride. Babagan iki ndadekake generasi kanoman mligine bocah-bocah arang sing bisa basa Jawa. Miturut kahanan kasebut, mula kanggo ngenalake basa Jawa tumrap bocah-bocah, panaliten iki ngrembakakake *media boneka jari* lan buku crita basa Jawa dialek Tegal.

Undering panaliten iki, yaiku (1) apa wae kabutuhan kang diperlokake para guru lan wong tuwa siswa tumrap *media boneka jari* lan buku crita basa Jawa kanggo anak *usia prasekolah* ing Kota Tegal, (2) kepiye prototipe *media boneka jari* lan buku crita basa Jawa, lan (3) kepiye *validasi prototipedia boneka jari* lan buku crita basa Jawa. Ancas panaliten iki yaiku kanggo mangerteni kabutuhan para guru lan wong tuwa siswa tumrap *media boneka jari* lan buku crita basa Jawa kanggo anak *usia prasekolah* ing Kota Tegal, ngrantam prototipe *desain media boneka jari* lan buku crita basa Jawa, sarta njlentrehake asil *validasi prototipe* tumrap *boneka jari* lan buku crita basa Jawa ing Kota Tegal.

Panaliten iki adhedhasar panaliten *pengembangan Research and Development* kang nyakup *analisis potensi masalah*, ngumpulake *data*, *desain produk*, *validasi desain*, lan *revisi desain*. Instrumen panaliten iki yaiku *angket* kabutuhan guru lan wong tuwa siswa, sarta *angket uji ahli*. Kanggo nglumpukake data nggunakake teknik *angket*. Teknik *analisis data* nggunakake *teknik deskriptif dan kualitatif*. Panaliten iki ngasilake *media boneka jari* lan buku crita basa Jawa dialek Tegal kang jumbuh karo kabutuhane guru lan wong tuwa siswa. Buku crita kasebut kaperang dadi telung *tema*, yaiku angka & warna, perangane awak, lan pakulinan sedina-dina ing basa Jawa. Buku kasebut kapepaki kanthi *ilustrasi* lan *pewarnaan* kang nengsemake. Sabanjure, *boneka jari* lan buku crita diujiake marang ahli lan panganggo. Asiling pamrayoga saka penguji yaiku pamilihing tembung, lan jumbuhe gambar.

Miturut asil panaliten kasebut, panyaruwe saka panulis yaiku (1) *media pembelajaran* iki ringkes amarga bisa digunakake ing sekolah lan uga ing omah, (2) kanggo ngundhakake pangrembakaning basa tumrap anak, saengga bisa mbiyantun anak anggone sesrawungan karo sakiwa tengene, (3) lan *media pembelajaran* iki isih bisa dirembakaake dening panaliti liyane.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
SARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Landasan Teoretis	12
2.2.1 Media Pembelajaran	13
2.2.2 Media Boneka Jari	14
2.2.3 Buku Cerita Anak	15

2.2.4 Anak Usia Dini	15
2.2.5 Perkembangan Bahasa Anak	18
2.3 Kerangka Berfikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Subjek Penelitian	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Instrumen Penelitian	24
3.5 Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Kebutuhan Guru terhadap Boneka Jari dan Buku Cerita Berbahasa Jawa	29
4.1.2 Kebutuhan Orang Tua Siswa terhadap Boneka Jari dan Buku Cerita Berbahasa Jawa	34
4.1.3 Prototipe Boneka Jari dan Buku Cerita Berbahasa Jawa	35
4.1.3.1 Bentuk Boneka Jari	35
4.1.3.2 Sampul	36
4.1.3.3 Bentuk Buku dan Desain Isi.....	38
4.1.4 Hasil Uji Ahli terhadap Media Boneka Jari dan Buku Cerita Berbahasa Jawa.....	42
4.1.4.1 Hasil Uji Ahli Media Boneka Jari dan Buku Cerita.....	42
4.1.4.2 Hasil Uji Ahli Pemakai Bahasa Jawa Tegalana.....	43
4.1.4.3 Hasil Uji Pengguna Boneka Jari dan Buku Cerita	44
4.1.5 Perbaikan Prototipe Boneka Jari dan Buku Cerita Berbahasa Jawa	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

3.1	Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian	24
3.2	Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru terhadap Media Pengenalan Bahasa Jawa untuk Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal.....	25
3.3	Kisi-kisi Angket Kebutuhan Orang Tua Siswa terhadap Media Pengenalan Bahasa Jawa untuk Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal.....	26
3.4	Kisi-kisi Angket Validasi Prototipe Boneka Jari dan Buku Cerita Berbahasa Jawa untuk Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal	26
4.6	Tabel Kosakata Perbaikan	46

DAFTAR GAMBAR

3.1 Bagan Tahap-Tahap Penelitian	22
4.1 Boneka Jari	36
4.2 Sampul Buku	37
4.3 Sampul Cerita.....	38
4.4 Keterangan Kosakata	41
4.5 Perbaikan Sampul Buku.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden (Guru)	56
Lampiran 2 Daftar Nama Responden (Orang tua/ anak)	57
Lampiran 3 Daftar Nama Uji Ahli dan Pengguna.....	58
Lampiran 4 Hasil Angket Kebutuhan Guru	59
Lampiran 5 Hasil Angket Kebutuhan Orang Tua	62
Lampiran 6 Penilaian Uji Ahli dan Pengguna.....	64
Lampiran 7 Angket Kebutuhan Guru.....	67
Lampiran 8 Angket Kebutuhan Orang Tua Siswa	72
Lampiran 9 Angket Uji Ahli	74
Lampiran 10 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	81
Lampiran 11 Surat Penelitian (Pos PAUD Kenanga)	82
Lampiran 12 Surat Penelitian (TK Aisyiyah 2 Tegal)	83
Lampiran 13 Surat Penelitian (TK Ihsaniyah 2 Tegal)	84
Lampiran 14 Surat Penelitian (TK Pelita Hati Tegal).....	85
Lampiran 15 Surat Penelitian (TK Pertiwi 25.2 Kemandungan)	86
Lampiran 16 Surat Balasan (Pos PAUD Kenanga).....	87
Lampiran 17 Surat Balasan (TK Aisyiyah 2 Tegal).....	88
Lampiran 18 Surat Balasan (TK Ihsaniyah 2 Tegal)	89
Lampiran 19 Surat Balasan (TK Pelita Hati Tegal)	90
Lampiran 20 Surat Balasan (TK Pertiwi 25.2 Kemandungan.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia prasekolah sekarang ini cukup baik, karena sudah banyak metode dan media yang digunakan para pendidik di dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 yang mengatur tentang penyediaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini (PAUD) termasuk penyediaan alat permainan edukatif (APE) guna mendukung proses belajar melalui bermain. Pendidikan sebelum memasuki usia sekolah sangat penting, karena dapat membantu anak untuk merangsang perkembangan kepribadian, bahasa, psikomotorik, kognitif maupun sosialnya. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 menyebutkan bahwa PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa usia dini merupakan masa dimana otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Suryadi (2010: 23) menyebutkan bahwa periode ini hanya berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu 0-6 tahun. Periode ini pula yang disebut-sebut sebagai periode emas, atau yang lebih dikenal sebagai *the golden ages*. Salah satu tahap perkembangan anak yang paling penting adalah perkembangan bahasa, karena dengan bahasa anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Semakin banyak kosakata yang didapatkan

oleh anak, semakin besar pula keterampilan anak dalam membentuk dan mengkonstruksi bahasa (Peaget dalam Suparno, 2001: 56).

Pendidikan prasekolah di Kota Tegal cenderung tidak mengenalkan bahasa Jawa pada anak didiknya. Para pendidik lebih memilih mengajarkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris daripada bahasa daerah setempat yaitu bahasa Jawa. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi di beberapa PAUD dan TK Kota Tegal yang telah dilakukan. Jika pun ada PAUD dan TK yang mengenalkan bahasa Jawa pada anak didiknya, pengenalannya tidak menggunakan media yang mendukung, sehingga anak kurang tertarik mempelajari bahasa Jawa. Bahasa keseharian anak saat berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya juga menggunakan bahasa Indonesia. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kelestarian bahasa Jawa sebagai bahasa daerah Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu perlu adanya kepedulian bagi para pendidik untuk tetap mengenalkan bahasa Jawa kepada anak didiknya.

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengenalkan atau meningkatkan kosakata bahasa Jawa pada anak usia prasekolah yaitu media boneka jari. Menurut Zaman (2011: 10) boneka jari salah satu alat permainan edukatif (APE) yang diciptakan pertama kali oleh Peabody untuk membantu perkembangan bahasa pada anak. Media tersebut dimainkan hanya dengan menggunakan keterampilan jari-jari para pemainnya dan bisa digunakan berdampingan dengan metode mendongeng. Cara tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Hanaco (2012: 18) menyatakan bahwa mendongeng dapat menambah kosakata baru pada anak. Jadi

dapat dikatakan bahwa media boneka jari dan metode mendongeng sama-sama berperan penting di dalam pengenalan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa alat permainan boneka jari untuk anak usia prasekolah. Alat permainan ini terdiri dari boneka jari dan dibuat menjadi satu kesatuan dengan buku cerita anak berbahasa Jawa yang lucu dan menarik. Pengembangan media boneka jari yang menyenangkan dan menarik ini diharapkan dapat mengenalkan dan memperbanyak kosakata bahasa Jawa pada anak usia prasekolah. Tidak hanya itu, alat permainan ini juga dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas anak, menanamkan nilai-nilai kehidupan, serta melatih daya fantasi anak. Diharapkan anak mampu menerapkan dan memakai bahasa Jawa dalam berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- 1) Semakin rendahnya pengenalan bahasa Jawa pada anak usia dini di pendidikan prasekolah menyebabkan anak kurang menguasai kosakata bahasa Jawa.
- 2) Rendahnya kesadaran para pendidik dan peran orang tua dalam mengenalkan bahasa Jawa pada anak sejak dini sehingga anak tidak terbiasa memakai bahasa Jawa saat berkomunikasi di dalam kesehariannya.

- 3) Dibutuhkannya alat permainan yang menarik serta komunikatif yang dapat mengenalkan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pengenalan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah diharapkan dapat terlaksana. Oleh karena itu perlu adanya alat permainan boneka jari dan perangkatnya sebagai alat pengenalan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini membatasi masalah terhadap pengembangan alat permainan boneka jari dan metode bermain yang dipakai di dalam pengenalan bahasa Jawa kepada anak usia prasekolah. Pengembangan alat permainan ini diharapkan dapat membuat anak menyukai bahasa Jawa sebagai bahasa keseharian mereka dan menambah jenis-jenis alat permainan yang mendidik bagi anak usia prasekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kebutuhan apa saja yang diperlukan para pendidik dan orang tua siswa terhadap media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal?
- 2) Bagaimana prototipe media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal?
- 3) Bagaimana validasi prototipe media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menemukan kebutuhan media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah berdasarkan persepsi para pendidik dan orang tua siswa.
- 2) Mendesain prototipe media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal.
- 3) Mengetahui validasi prototipe media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian terhadap cara mengajak anak belajar berbahasa Jawa dan menambah daftar permainan anak yang mencerdaskan. Serta dapat menjadi referensi untuk penelitian yang ingin meneliti tentang perkembangan bahasa anak melalui alat permainan.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat mempermudah pendidik untuk mengenalkan bahasa Jawa pada anak dengan cara yang menyenangkan. Alat permainan ini juga diharapkan mampu mempererat hubungan anak dengan orang tua, karena alat permainan ini dapat dimainkan di rumah oleh orang tua, sehingga lambat laun anak dapat menyukai dan terbiasa menggunakan bahasa Jawa dalam

berkomunikasi dengan orang di sekitarnya. Anak juga dapat menjadi pribadi yang menyenangkan dan berbudi pekerti luhur.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian pengembangan media untuk menunjang pembelajaran dalam mengenalkan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2013), Shofa dan Suparno (2014), Marlinda dkk (2014), Kelley et.al (2014).

Purnamasari (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Boneka Jari dan Kartu Bergambar*, menyatakan bahwa waktu yang tepat untuk meningkatkan kosakata berbahasa adalah pada usia dini atau yang biasa disebut masa keemasan anak. Di masa ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga anak mampu menerima dan merekam lebih banyak perbendaharaan kata. Purnamasari menambahkan bahwa faktor yang menghambat proses pembelajaran bahasa Inggris anak TK adalah terbatasnya media pembelajaran dan metode yang digunakan oleh guru kurang tepat, sehingga anak terlihat bosan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan menyebabkan penguasaan terhadap kosakata bahasa Inggris pun kurang optimal. Oleh karena itu, dalam penelitiannya Purnamasari mengembangkan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran bahasa

Inggris yaitu dengan bantuan media boneka jari dan kartu bergambar dengan metode bercerita untuk anak TK.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2013) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan antara penelitian yang dilakukan Purnamasari dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media boneka jari di dalam pembelajaran, selain itu sasaran penelitiannya juga sama yaitu untuk anak usia prasekolah. Perbedaan antara penelitian Purnamasari dengan penelitian ini adalah pada penerapan media yang dihasilkan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Purnamasari, media diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan pada penelitian ini media yang dihasilkan diterapkan untuk mengenalkan bahasa Jawa di dalam pembelajaran. Perbedaan lain dapat dilihat dari pendekatan penelitian yang dipakai, Purnamasari menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D).

Shofa dan Suparno (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini melalui Permainan Sandiwara Boneka*, mengamati bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pendidik adalah kurangnya pemahaman tentang metode yang tepat untuk menstimulasi keterampilan berbicara peserta didik, sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan bahasanya. Menurut Shofa dan Suparno metode bermain secara tidak langsung dapat mengembangkan penguasaan bahasa dengan sendirinya pada anak. Oleh karena itu, Shofa dan Suparno

mencoba mengimplementasikan kegiatan permainan sandiwara boneka untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada anak PAUD.

Persamaan penelitian Shofa dan Suparno (2014) dengan penelitian ini terletak pada media permainan yang dipakai yaitu boneka, hanya saja di dalam penelitian Shofa dan Suparno disebutkan bahwa boneka yang dipakai di dalam pembelajaran meliputi boneka tangan, boneka jari, dan boneka wayang, sedangkan yang dipakai pada penelitian ini hanya boneka jari. Subjek yang ingin dicapai Shofa dan Suparno dengan penelitian ini juga mempunyai kesamaan, yaitu anak usia prasekolah. Perbedaan penelitian Shofa dan Suparno terletak pada hasil yang ingin dicapai, penelitian Shofa dan Suparno dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak di dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan penelitian ini untuk mengenalkan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah di Kota Tegal. Perbedaan lain dapat dilihat dari pendekatan penelitian yang dipakai, Shofa dan Suparno menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D).

Marlinda dkk (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini*, mengungkapkan bahwa salah satu masalah yang ditemukan pada anak TK adalah kurangnya tingkat kemampuan bahasa pada anak, khususnya dalam kemampuan berbahasa lisan. Marlinda dkk juga melihat pada pembelajaran bercerita, anak tampak mengalami kesulitan dalam menceritakan

kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru. Marlinda dkk menambahkan bahwa penyebab permasalahan tersebut adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan anak kurang optimal dan bervariasi, sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal. Oleh karena itu, Marlinda dkk mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak TK dengan menggunakan metode bercerita dan dibantu dengan media boneka jari, sehingga dapat membangkitkan semangat dan menumbuhkan perasaan senang dalam mendengarkan cerita dan yang paling utama dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan yang dilakukan Marlinda dkk dengan penelitian ini. Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu boneka jari dan metode yang digunakan pun menggunakan metode bercerita atau mendongeng. Subjek yang digunakan juga mempunyai persamaan, yaitu meneliti anak usia prasekolah. Adapun perbedaan penelitian Marlinda dkk dengan penelitian ini terdapat pada hasil yang ingin dicapai, penelitian Marlinda dkk dilakukan untuk meningkatkan bahasa lisan anak usia prasekolah, sedangkan penelitian ini untuk mengenalkan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah. Penelitian Marlinda dkk juga menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D).

Kelley et.al (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Effects of Automated Tier 2 Storybook Intervention on Vocabulary and Comprehension Learning in Preschool Children with Limited Oral Language Skills*, mengamati bahwa anak-anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah mempunyai resiko ketidakmampuan dalam berbahasa lisan, sehingga mempengaruhi keterampilan membaca mereka. Kelly et.al melakukan penelitian pada kelompok anak usia prasekolah yang memiliki keterbatasan dengan menggunakan media buku cerita dan metode bercerita. Penelitian Kelley et.al diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak-anak muda dan dapat mencegah mereka mengalami kesulitan dalam membaca.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian Kelly et.al dengan penelitian ini. Persamaan di dalam penelitian Kelly et.al dan penelitian ini adalah pada subjek yang digunakan, yaitu anak usia prasekolah. Penelitian Kelly et.al dengan penelitian ini juga mempunyai tujuan yang sama, yaitu memfokuskan keterampilan berbahasa anak usia prasekolah. Persamaan yang lain adalah media yang digunakan, Kelly et.al menggunakan media buku cerita sedangkan penelitian ini juga menggunakan media buku cerita sebagai pelengkap media boneka jari. Persamaan yang dapat dilihat lagi terletak pada metode yang digunakan yaitu metode bercerita. Perbedaan yang terdapat pada penelitian Kelly et.al dengan penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan, penelitian Kelly et.al menggunakan penelitian

tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D).

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian tentang media boneka jari dan buku cerita sudah pernah dilakukan. Subjek yang dipakai oleh kajian pustaka di atas juga mempunyai persamaan, yaitu anak usia dini. Dijelaskan pula bahwa penelitian-penelitian sebelumnya memperoleh hasil yang baik dengan menggunakan media boneka jari dan buku cerita. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pengembangan boneka jari dan buku cerita untuk mengenalkan bahasa Jawa belum pernah dilakukan. Penelitian ini menghasilkan media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa di Kota Tegal. Oleh karena itu, pengembangan boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa di Kota Tegal berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi media di dalam pembelajaran bahasa Jawa serta dapat melestarikan bahasa Jawa kepada generasi penerus.

2.2 Landasan Teoretis

Teori yang digunakan sebagai acuan dan penunjang penelitian ini antara lain teori tentang konsep media pembelajaran, media boneka jari, buku cerita anak, anak usia dini, dan perkembangan bahasa anak.

2.2.1 Media Pembelajaran

Kata media kerap ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari. Media berfungsi sebagai perantara yang mengantarkan informasi kepada penerima informasi (Arsyad, 2010: 3-4). Sejalan dengan pengertian media tersebut, National Education Association (NEA) juga memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi, dan perangkat kerasnya.

Media sangat berperan penting di dalam pembelajaran. Sebuah pembelajaran yang baik tentunya membutuhkan alat pengantar untuk memudahkan tersampainya informasi atau pengetahuan kepada peserta didik. Tidak semua media dapat digunakan di dalam pembelajaran, perlu adanya batasan dalam penggunaan media sehingga dapat tercipta keefektifan dalam proses pengajaran (Wibawa dan Mukti, 2001: 11-12). Media yang akan dipakai di dalam pembelajaran harus benar-benar diperhatikan, agar proses penyampaian ilmu ataupun informasi kepada peserta didik lebih optimal. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan oleh para pendidik kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga terwujud pembelajaran yang efektif.

Sejalan dengan pengertian media pembelajaran di atas, media juga mempunyai fungsi di dalam proses belajar mengajar. Beberapa fungsi media pembelajaran, di antaranya; (1) membantu memudahkan belajar bagi siswa dan mengajar bagi guru, (2) memberikan pengalaman lebih nyata, (3) menarik perhatian

siswa lebih besar, (4) semua indra dapat diaktifkan, (5) lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar, dan (5) dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya (Usman dkk, 2002: 24-25). Oleh karena itu, penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran.

2.2.2 Media Boneka Jari

Boneka jari adalah sebuah alat permainan yang biasanya dimainkan oleh orang tua saat membacakan cerita pada anaknya, hal ini bertujuan agar anak tidak mengalami kebosanan saat mendengarkan cerita. Selain untuk memfokuskan perhatian anak, alat permainan ini digunakan karena bentuknya yang lucu dan mudah dibuat dari bahan flanel atau kain perca. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Imawati (2009: 62) bahwa boneka jari adalah maskot mungil yang di pasang pada jari untuk dimainkan saat mendongeng atau bercerita.

Keutamaan boneka jari tidak hanya dilihat dari cara pembuatannya yang mudah dan bentuknya yang lucu, akan tetapi boneka jari sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran bagi anak. Menurut Pelicand et.al, (2004: 2) dalam jurnal yang mereka tulis, boneka dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan usia anak-anak sehingga membantu terjadinya proses kreatif pada anak.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dikatakan bahwa boneka jari adalah media yang digunakan sebagai pelengkap di dalam bercerita atau mendongeng, sehingga membantu proses pembelajaran dan menumbuhkan minat

belajar siswa. Sejalan dengan media boneka jari, penelitian ini juga menggunakan buku cerita anak berbahasa Jawa sebagai pelengkap media boneka jari.

2.2.3 Buku Cerita Anak

Buku cerita anak merupakan buku cerita yang didesain semenarik mungkin dengan aneka gambar yang berwarna. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian anak, sehingga anak merasa tertarik dengan cerita di dalam buku tersebut. Buku cerita yang baik adalah buku cerita yang dapat memberikan pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan bagi anak-anak.

Buku cerita untuk anak tetap memiliki unsur-unsur utama pembangun fiksi, seperti tema, amanat, tokoh, alur, setting, sudut pandang, dan sarana kebahasaan. Unsur-unsur tersebut diolah sedemikian rupa, sehingga tetap dapat dicerna oleh anak (Musfiroh, 2008: 32). Tidak hanya memberikan pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan pada anak, buku cerita juga mempunyai banyak kelebihan lain. Beberapa kelebihan buku cerita dipaparkan oleh Price et.al (2014: 2) bahwa buku cerita paling banyak digunakan oleh guru prasekolah di dalam pembelajaran karena dapat memperkaya kosakata anak. Tidak hanya memperkaya kosakata pada anak, buku cerita juga dapat melatih daya imajinasi anak sehingga anak akan lebih kreatif dan aktif.

2.2.4 Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang mempunyai rentan usia antara 0-6 tahun. Tahap pertumbuhan anak dengan rentan usia tersebut mengalami siklus dimana

mereka akan jauh lebih baik di dalam mempelajari sesuatu dibandingkan dengan orang dewasa. Hal ini dikuatkan Masnipal (2013: 80-81) bahwa periode *golden age* hanya dilewati satu kali seumur hidup manusia dan tidak akan pernah datang lagi sehingga pada periode ini anak akan lebih optimal jika diberi rangsangan pengetahuan dan keterampilan.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak di bawah usia 6 tahun atau anak yang usianya belum siap memasuki sekolah lebih lanjut. Seperti yang tertuang pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistematis, artinya pendidikan harus dimulai dari usia dini, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Secara garis besar, tujuan PAUD adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk kehidupannya dan anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan (Suryadi, 2010: 12).

Bredenkamp dan Copple dalam *National Association for the Education of Young Children*, (2003: 2) menyatakan bahwa hasil dari proses profesional membuat keputusan tentang kesejahteraan dan pendidikan anak-anak berdasarkan tiga jenis informasi atau pengetahuan; (1) apa yang diketahui tentang pengembangan dan pembelajaran pada anak, (2) apa yang diketahui tentang kekuatan, kepentingan, dan kebutuhan masing-masing individu dalam kelompok, dan (3) pengetahuan tentang konteks sosial dan budaya di mana anak-anak hidup.

Pelaksanaan PAUD terdapat prinsip-prinsip utama yang harus diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut; (1) mengutamakan kebutuhan anak, (2) belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar, (3) lingkungan yang kondusif dan menantang, (4) menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain, (5) mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan hidup (*life skills*), (6) menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan sumber belajar, (7) dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang (Suryadi, 2010: 12-13).

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, sudah sangat jelas bahwa anak usia prasekolah mendapatkan pendidikan dengan cara bermain. Ali et.al (2011: 16) dalam jurnal yang mereka tulis mengungkapkan bahwa bermain dapat meningkatkan kedekatan guru dengan murid dan anak jauh akan lebih percaya diri untuk mengekspresikan pikiran mereka saat bermain. Oleh karena itu, pendidikan prasekolah menerapkan prinsip belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar.

2.2.5 Perkembangan Bahasa Anak

Kecerdasan anak tidak hanya dilihat dari sisi neurologi (fungsi otak), akan tetapi dapat dilihat dari sisi psikologi, yaitu tahap perkembangan anak atau tumbuh kembang kecerdasan anak. Musfiroh (2008: 5-15) membagi aspek-aspek perkembangan anak menjadi lima, yaitu (1) perkembangan fisik dan motorik, (2) perkembangan bahasa, (3) perkembangan sosial, (4) perkembangan moral, dan (5) perkembangan kognisi.

Salah satu aspek yang berkaitan dengan penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa. Menurut Suryadi (2008: 97) ketika anak belajar bahasa melalui interaksi dengan orang tuanya, mereka akan mempelajari struktur kata dan kalimat, sehingga struktur tersebut akan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Ditambahkan pula oleh Verdon dan McLeod (2015: 4) dalam jurnal yang mereka tulis, mereka mengemukakan beberapa pendapat ahli tentang perkembangan bahasa anak. Dijelaskan bahwa anak lebih cepat mempelajari bahasa ketika berinteraksi dengan teman-teman seusianya dan masyarakat sekitar, hal tersebut juga akan menjadikan pribadi anak yang lebih kuat dengan kebudayaannya.

Tidak terlepas dari perkembangan bahasa anak, pemerolehan kosakata merupakan hal yang terpenting bagi anak untuk perkembangan bahasanya. Semakin banyak kosakata yang didapatkan anak semakin baik pula kemampuan berbahasanya. Penelitian ini membatasi pengenalan bahasa Jawa pada anak yang memfokuskan

pengenalan kosakata bahasa Jawa terlebih dahulu, mengingat bahwa subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang kemampuan berbahasanya belum maksimal. Konstruksi kosakata bahasa Jawa yang diterima anak diharapkan dapat menambah pemakaian bahasa ujaran pada anak di kehidupannya.

2.3 Kerangka Berfikir

Kurangnya kesadaran pendidik dan orang tua di dalam mengenalkan bahasa Jawa kepada anak cucu mempengaruhi kelestarian bahasa Jawa khususnya di Kota Tegal. Sudah jarang ditemukan anak-anak usia prasekolah di Kota Tegal yang memakai bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan teman ataupun orang tuanya. Kondisi tersebut seharusnya dapat diperbaiki oleh para pendidik dan orang tua untuk mengenalkan bahasa Jawa kepada anak cucunya, sehingga bahasa Jawa tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.

Salah satu cara untuk mengenalkan kosakata bahasa Jawa pada anak usia dini adalah dengan menggunakan boneka jari dan buku cerita. Sebelumnya, sudah banyak pemakaian boneka jari dan buku cerita di dalam pembelajaran. Bentuk tokoh dan isi cerita pun harus disesuaikan dengan usia anak, sehingga anak akan tertarik dan dapat menangkap pembelajaran dengan baik. Pengenalan kosakata bahasa Jawa melalui media boneka jari dan buku cerita diharapkan dapat melatih anak menggunakan bahasa Jawa di dalam kesehariannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono, (2010: 407) R&D merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk tertentu.

Borg dan Gall dalam Sugiyono, (2010: 409) mengemukakan ada sepuluh langkah-langkah penelitian pengembangan, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal.

Mempertimbangkan lamanya waktu pelaksanaan penelitian, maka tujuan penelitian ini hanya sebatas untuk menghasilkan produk. Kesepuluh langkah penelitian disederhanakan menjadi lima langkah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Lima langkah tersebut, yaitu (1) analisis potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain/ uji ahli produk, serta (5) revisi desain.

1) Analisis Potensi dan Masalah

Tahap awal penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di beberapa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK) di Kota Tegal. Berdasarkan pengamatan awal ditemukan beberapa permasalahan, di antaranya masih jarang ditemukan PAUD dan TK di Kota Tegal yang mengenalkan bahasa Jawa pada anak didiknya, kemudian dari banyaknya media yang dipakai di dalam pembelajaran, di antaranya masih kurang bervariasi dan interaktif. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran baru yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa untuk mengenalkan bahasa Jawa di dalam pembelajaran.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ditemukan dan kemudian selanjutnya dianalisis sesuai kebutuhan guru dan orang tua siswa terhadap media pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data serta informasi pendukung dari guru dan orang tua siswa untuk mengembangkan media pengenalan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah. Pada tahapan ini instrument yang digunakan adalah angket.

3) Desain Produk

Tahap selanjutnya adalah membuat rancangan awal media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk mengenalkan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah. Desain produk yang akan dibuat disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan guru dan orang tua siswa.

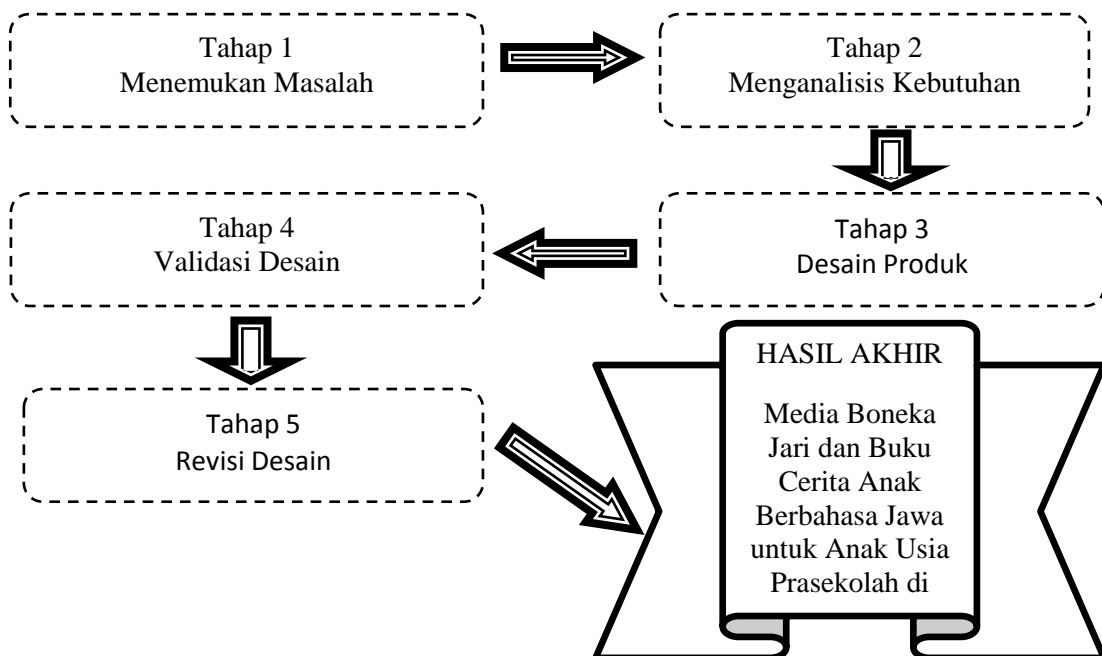
4) Validasi Desain atau Uji Ahli

Validasi desain atau uji ahli adalah penilaian desain produk oleh para guru maupun dosen media pembelajaran bahasa Jawa. Hasil validasi akan menunjukkan penilaian dan masukan untuk melakukan perbaikan produk yang akan dihasilkan.

5) Revisi Desain

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah revisi desain produk, perbaikan ini sesuai dengan penilaian dan masukan oleh para ahli. Produk akhir berupa media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk mengenalkan bahasa Jawa pada anak usia prasekolah di Kota Tegal.

Bagan 3.1 Tahap-tahap Penelitian



3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi beberapa guru dan orang tua siswa dari beberapa PAUD dan TK di Kota Tegal. Selain itu, dua pakar media juga diperlukan sebagai subjek penelitian ini untuk dapat memberikan penilaian dan saran terhadap desain media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara umum mengenai kebutuhan guru dan orang tua siswa terhadap media pengenalan bahasa Jawa. Selain observasi, angket juga dilakukan dalam penelitian ini.

Angket kebutuhan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Ada dua jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket analisis kebutuhan media pengenalan bahasa Jawa dan angket validasi penilaian desain produk boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal.

Angket kebutuhan berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai kebutuhan guru dan orang tua siswa terhadap media pengenalan bahasa Jawa. Angket validasi ditujukan kepada tim ahli dalam memberikan penilaian dan saran terhadap kelayakan

produk boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket kebutuhan guru dan orang tua siswa serta angket validasi desain atau uji ahli. Adapun tabel kisi-kisi umum instrument penelitian pengembangan media pengenalan bahasa Jawa untuk anak usia prasekolah adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

No	SPESIFIKASI DATA	SUBJEK PENELITIAN	INSTRUMEN
1.	Kebutuhan media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal.	Guru PAUD/ TK dan orang tua siswa.	Angket kebutuhan guru dan orang tua siswa.
2.	Penilaian prototipe media pengenalan bahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal.	Ahli media, pemakai bahasa Tegal dan pengguna (guru PAUD/ TK).	Angket uji ahli.

1) Angket Kebutuhan Guru dan Orang Tua Siswa

Angket kebutuhan media pembelajaran ditujukan kepada guru dan orang tua siswa. Data-data yang diperoleh akan dijadikan bahan pengembangan media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah. Kisi-kisi angket kebutuhan guru dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru terhadap Media Pengenalan Bahasa Jawa untuk Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR SOAL
1. Kemampuan berbahasa Jawa pada anak	1. Bahasa yang paling sering digunakan oleh anak	3 dan 4
2. Pengenalan bahasa Jawa di PAUD/TK	1. Perlu/ tidaknya pengenalan kosakata bahasa Jawa 2. Bentuk media yang digunakan oleh guru	1, 2, 5, 6, 7 dan 8
3. Kebutuhan terhadap media boneka jari dan buku cerita anak	1. Tanggapan guru terhadap media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa	9, 10, dan 11
4. Kebutuhan terhadap isi buku	1. Kebutuhan guru terhadap isi buku (tema, tokoh, dan latar) 2. Kebutuhan guru terhadap nilai-nilai pendidikan karakter	12, 13, 14, 16, 18, 19, dan 20
5. Kebutuhan terhadap tampilan buku	1. Kebutuhan guru terhadap ilustrasi buku (jenis huruf, dan ukuran kertas)	15 dan 17
6. Harapan	Harapan guru dengan adanya media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa	21

Selain guru, angket kebutuhan juga ditujukan kepada orang tua siswa yang menjadi subjek penelitian. Kisi-kisi angket kebutuhan orang tua siswa dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Orang Tua Siswa terhadap Media Pengenalan Bahasa Jawa untuk Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR SOAL
1. Berbahasa Jawa dalam kegiatan keseharian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dan pemakaian bahasa Jawa dalam keseharian 2. Kesulitan berbahasa Jawa 	1, 2, 3, 4, dan 5
2. Kebutuhan terhadap media boneka jari dan buku cerita anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan orang tua terhadap media pengenalan bahasa Jawa 2. Ketertarikan anak terhadap buku cerita dan jenis tokoh yang diminati anak, menurut pengamatan orang tua di rumah 	6, 7, 8, 9, dan 10

2) Angket Validasi/ Uji Ahli

Aspek yang terdapat pada validasi desain boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal meliputi; (1) bentuk boneka jari, (2) isi buku, (3) penyajian buku, (4) kebahasaan buku, dan (5) grafika. Angket ini diberikan kepada ahli media, pemakai bahasa Jawa dialek Tegal, dan pengguna. Kisi-kisi angket validasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Validasi Prototipe Boneka Jari dan Buku Cerita Berbahasa Jawa untuk Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR SOAL
1. Bentuk Boneka Jari	1. Bentuk boneka jari dan pemilihan warna boneka.	1 dan 2

2. Kelayakan sampul buku cerita anak	1. Kesesuaian komposisi warna, tulisan, gambar, dan judul pada sampul.	1, 2, dan 3
3. Grafika buku cerita anak.	1. Ukuran buku, dan tebal buku. 2. Pemilihan kertas, dan cover buku.	1, 2, dan 3
4. Penyajian dan isi buku.	1. Penataan daftar isi, tulisan, dan penataan ilustrasi. 2. Kesesuaian bahasa yang digunakan.	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
5. Saran perbaikan.	Saran perbaikan terhadap prototipe media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal.	Format B

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu (1) teknik analisis data kebutuhan prototipe, dan (2) teknik analisis data uji ahli.

1) Analisis Data Kebutuhan Prototipe

Teknik yang digunakan dalam menganalisis kebutuhan prototipe media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa untuk anak usia prasekolah di Kota Tegal menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data, memfokuskan data, dan mentransformasikan data mentah menjadi desain boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa.

2) Analisis Data Uji Ahli

Analisis data uji validasi ahli dilakukan secara kualitatif. Hasil penilaian, pendapat, masukan serta koreksi dari ahli akan dijadikan dasar dalam perbaikan

desain boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa di Kota Tegal. Hasil dari perbaikan desain produk diharapkan dapat bermanfaat dan diterima dengan baik oleh siswa, guru, dan orang tua siswa serta kalangan masyarakat lainnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Guru dan orang tua membutuhkan media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa untuk mengenalkan bahasa Jawa pada anak. Karakter tokoh yang dibutuhkan mengikuti karakter yang disukai anak, yaitu hewan. Isi cerita dibagi menjadi tiga tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti kosakata angka, warna, anggota badan, dan aktivitas sehari-hari. Bahasa Jawa disesuaikan dengan bahasa daerah yang digunakan di Kota Tegal yaitu bahasa Jawa dialek Tegal. Buku cerita sendiri berukuran A5 dan *font* menggunakan Calibri ukuran 14 pt.
- 2) Buku cerita berbahasa Jawa berjudul *Ayo Sinau Basa Jawa Tegalan*. Bagian awal buku terdiri dari sampul depan, identitas buku, petunjuk warna, dan daftar isi. Bagian isi buku terdiri dari tiga tema yang dibuat menjadi sebuah cerita anak menggunakan bahasa Jawa dialek Tegalan, tema pertama mengenalkan kosakata angka dan warna, anggota badan, serta aktivitas sehari-hari. Bagian akhir terdiri dari glosarium dan sampul belakang.

- 3) Berdasarkan uji media dan uji pengguna, perbaikan yang dilakukan pada boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa, meliputi; (1) pemilihan kosakata bahasa Jawa dialek Tegal, dan (2) sampul depan, dan yang terakhir (3) penambahan nilai religius. Perbaikan kosakata meliputi kata *piye* menjadi *pimen*, *ngana* menjadi *kuwe*, *banget* menjadi *nemen*, *lali* menjadi *klalen*, *merga* menjadi *soale*, *isih* menjadi *esih*, *iki* menjadi *kiye*, dan *nek* menjadi *yen*. Perbaikan pada bagian sampul depan diganti keseluruhan, sampul depan berisi gambar-gambar yang mewakili seluruh isi cerita dan judul diganti menjadi *Ayo Sinau Basa Jawa Tegal* dengan *font* yang disesuaikan, sehingga lebih mencerminkan seperti buku cerita anak. Terakhir penambahan nilai religius, yaitu menambahkan cerita kebiasaan berdoa sebelum makan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Media ini selain digunakan di dalam kelas oleh guru, juga bisa digunakan di rumah bersama orang tua. Media ini termasuk ke dalam alat permainan edukatif, sehingga dapat digunakan di mana saja dan kapan saja dengan bimbingan orang tua/ guru.
- 2) Media boneka jari dan buku cerita berbahasa Jawa masih mungkin dikembangkan, sebagai contoh, penambahan pengenalan kosakata maupun

perubahan cerita yang disesuaikan dengan usia anak dan minat anak yang dikemas dengan media boneka jari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aliza. Et.al. 2011. *Teaching and Learning Reading Through Play*. IDOSI Publications Journal. Vol 14: 15-20.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Hanaco, Indah. 2012. *Cerdas dan Ceria dengan Cerita Teladan*. Jakarta: Gramedia.
- Imawati, Emi Risna. 2009. *Kreasi Tokoh Fantasi dari Kain Felt*. Jakarta: Gramedia.
- Kelley, Elizabeth Spencer. Et.al. 2015. *Effects of Automated Tier 2 Storybook Intervention on Vocabulary and Comprehension Learning in Preschool Children with Limited Oral Language Skills*. ELSEVIER Journal. Vol 31:47-61.
- Marlinda, Ni Luh Delvi, dkk. 2014. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini*. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Vol 2. No1.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- NAEYC & NAECS/SDA (National Association of Early Childhood Specialists in State Departements of Education). 2003. *Early Childhood Curriculum, Assessment, and Program Evaluation*. Washington, DC: NAEYC.
- Pelicand, Julie. Et.al. 2004. *A Therapeutic Education Programme for Diabetic Children: Recreational, Creative Methods, and Use of Puppets*. ELSEVIER Journal. Vol 60:152-163.
- Price, Lisa Hammett. Et.al. 2012. *A Comparison of Preschool Teachers' Talk During Storybook and Information Book Read-Alouds*. ELSEVIER Journal. Vol 27:426-440.
- Purnamasari, Hanna Rachmawati. 2013. *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Boneka Jari dan Kartu Bergambar*. Skipsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Shofa, Mila Faila, dan Suparno. 2014. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Permainan Sandiwara Boneka*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Masyarakat. Vol 1. Nomor 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2000. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Utama.
- Verdon, Sarah, dan Sharynne McLeod. 2015. *Indigenous Language Learning and Maintenance Among Young Australian Aboriginal and Torres Strait Islander Children*. Spinger Journal. Vol 47:153-170.
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV.Maulana.
- Zaman, Badru. 2011. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Hand Out. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN (GURU)

No	Nama Guru
1	Umi Masturoh
2	Emy Kadarusati
3	Nur Fatikha S.Pd AUD
4	Kusnaeni S.Pd AUD
5	Puji Susilowati
6	Tri Sudiasih S.Pd AUD
7	Evi Kartiningdyah, S.Pd AUD
8	Evin Indarini, S.Pd AUD
9	Dra. Halimah
10	Asih Yanti, S.Pd AUD

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN (ORANG TUA/ ANAK)

No	Nama Orang Tua	Nama Anak
1	Ibu Santi Viliana	Winda Fitra
2	Ibu Herma Kusumaningsih	M. Fatih Rizqillah
3	Ibu Dwi Yunianingsih	Callista Verda K
4	Ibu Suheani	M. Anwari
5	Ibu Tiwarti	Eza El Luthfa Imwa
6	Ibu Uswatun KH	M. Al Baihaqi
7	Ibu Nizma	Nikhal
8	Ibu Karmiha H	Frida Oktaula Puspitasari
9	Ibu Irianah	Marisa Hakim
10	Ibu Era Mulianingsih	Nabiilah Afifah
11	Ibu Eni Suriyana	Juwita Qisti Pratusiwi
12	Ibu Ayu Putri Hapsari	Zaldi Wijaya
13	Ibu Yuni	Faizal Dzaki Putra S
14	Ibu Neneng Fratini	Salsa Bila RRN
15	Ibu Retno	M. Zulfa Mustafa
16	Ibu Nana	Adinda Putra
17	Ibu Desy Pujiyanti	Amanda Nova Callista
18	Ibu Siwi Martini	Galih Adiwijaya
19	Ibu Yenny Christiana	Rafka
20	Ibu Santi H	Ibnu Gisan
21	Bapak Joko K	Kamila Mentari P
22	Ibu Evi Lianawati	Ferliana Nisya V
23	Ibu Indriyani	Keyla Nur Yakhfaa
24	Ibu Sudesti	Amelia N.S
25	Ibu Ana Priani	Afifah Arthanamidya

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA UJI AHLI DAN PENGGUNA MEDIA BONEKA JARI DAN
BUKU CERITA BERBAHASA JAWA**

No	Nama
1	Rahina Nugrahani, S.Sn., M.Ds.
2	Drs. Untung Budiarto
3	Kusnaeni, S.Pd AUD
4	Dra. Maryati
5	Suyekti

Lampiran 4

HASIL ANGKET KEBUTUHAN GURU

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Guru	%
1. Apakah di dalam proses belajar mengajar, Bapak/ Ibu sudah mengajarkan atau mengenalkan bahasa Jawa kepada anak didik?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak 	10	100% -
2. Jika ya, maka seberapa seringkah Bapak/ Ibu mengajarkan atau mengenalkan bahasa Jawa di dalam proses belajar mengajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tentu • Satu minggu sekali • Setiap hari 	10	40% 50% 10%
3. Seberapa seringkah anak-anak menggunakan bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan teman atau guru di dalam kelas?	<ul style="list-style-type: none"> • Hampir tidak pernah • Jarang • Setiap waktu 	10	- 60% 40%
4. Bahasa apa yang paling sering digunakan anak-anak saat berkomunikasi dengan teman atau guru di dalam kelas?	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Jawa • Bahasa Indonesia • Lainnya, 	10	- 100% -
5. Menurut Bapak/ Ibu perlukah anak-anak diajarkan atau dikenalkan bahasa Jawa di dalam proses belajar mengajar? Berikan alasannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu • Tidak perlu 	10	100% -
6. Jika Bapak/ Ibu telah mengajarkan atau mengenalkan bahasa Jawa di dalam kelas, metode apa saja yang digunakan?	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita/ mendongeng • berhitung 	10	80% 20% -
7. Jika Bapak/ Ibu telah mengajarkan atau mengenalkan bahasa Jawa di	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Kartu bergambar 	10	50% 30%

dalam kelas, media apa saja yang digunakan?	<ul style="list-style-type: none"> • Boneka • Angka dan warna 		10% 10%
8. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu terhadap media yang telah ada untuk pembelajaran bahasa Jawa di dalam kelas? (diisi jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah cukup baik • Kurang baik • Perlu diperbaiki 	10	- 40% 10%
9. Apakah Bapak/ Ibu setuju akan adanya pembuatan media pembelajaran yang menarik untuk mengenalkan bahasa Jawa kepada anak-anak?	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju • Tidak setuju 	10	100% -
10. Apakah Bapak/Ibu setuju jika media pembelajaran yang digunakan berupa boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa?	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju • Tidak setuju 	10	100% -
11. Bentuk boneka jari seperti apakah menurut Bapak/ Ibu selama pantauan di dalam kelas yang diminati anak-anak? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)	<ul style="list-style-type: none"> • Hewan • Manusia • Tokoh kartun 	10	60% 20% 40%
12. Apakah Bapak/ Ibu setuju jika bahasa Jawa yang digunakan di dalam buku cerita anak menggunakan dialek Tegal?	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju • Tidak setuju 	10	80% 20%
13. Warna seperti apakah yang perlu dijadikan pertimbangan dalam mendesain buku cerita anak berbahasa Jawa?	<ul style="list-style-type: none"> • Cerah dan mencolok • Sederhana dan casual • Banyak warna 	10	30% 10% 60%
14. Gambar seperti apakah yang perlu dijadikan pertimbangan dalam mendesain buku cerita anak berbahasa Jawa?	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar sederhana • Gambar menarik • Gambar detail 	10	- 100% -
15. Berapakah ukuran kertas yang sesuai untuk buku cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> • A5 Letter • A5 Legal 	10	40% 30%

berbahasa Jawa?	<ul style="list-style-type: none"> • A3 		20%
16. Apa dan berapakah ukuran huruf yang patut digunakan pada buku cerita anak berbahasa Jawa?	<ul style="list-style-type: none"> • Time New Roman • Calibri • Lainnya, 	10	20% 40% 20%
17. Jenis kertas apa yang patut digunakan pada buku cerita anak berbahasa Jawa?	<ul style="list-style-type: none"> • Ivory • HVS 	10	30% 70%
18. Apakah Bapak/Ibu setuju jika tokoh dalam media pembelajaran tersebut menggunakan gambar kartun?	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju • Tidak setuju 	10	70% 30%
19. Kosakata apa sajakah yang sebaiknya dicantumkan pada buku cerita anak berbahasa Jawa?	<ul style="list-style-type: none"> • Kosakata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari • Kosakata yang berhubungan dengan sekolah • Lainnya, 	10	100% - -
20. Apakah dalam buku cerita anak berbahasa Jawa perlu dimasukkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya?	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu • Tidak perlu 	10	100% -

Harapan/ masukan/ saran:

- Dengan media boneka jari/ buku cerita, anak lebih tertarik untuk mengenal bahasa Jawa dan tidak merasa bosan karena dibuat dengan menarik, beraneka warna dan inovatif.
- Dalam pembuatan media dipastikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak dan tidak terlalu panjang.
- Diharapkan anak dapat memahami dan menyukai karakter yang baik dari cerita yang disampaikan.
- Diharapkan anak akan lebih santun dalam berbicara sehari-hari.
- Cerita harus berisi nilai-nilai agama, sopan santun dan sikap yang baik.

Lampiran 5

HASIL ANKET KEBUTUHAN ORANG TUA SISWA

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Guru	%
1. Bahasa sehari-hari apa yang digunakan Bapak/ Ibu kepada anak?	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Jawa • Bahasa non-Jawa 	25	32% 68%
2. Apakah Bapak/ Ibu mengajarkan anak berbahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak 	25	72% 28%
3. Jika Ya. Seberapa seringkah Bapak/ Ibu mengajarkan bahasa Jawa kepada anak?	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari • Tidak tentu 	25	36% 52%
4. Bagaimana respon anak terhadap bahasa Jawa yang diajarkan oleh Bapak/ Ibu?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik, anak mau menerapkannya di dalam kesehariannya • Kurang baik, anak harus selalu diingatkan untuk menggunakan bahasa Jawa • Tidak baik, anak sulit untuk menerapkannya di dalam kesehariannya 	25	36% 52% 16%
5. Kesulitan apa saja yang anak alami ketika menggunakan bahasa Jawa?	<ul style="list-style-type: none"> • Anak sulit untuk mengingat kosakata bahasa Jawa yang diajarkan • Anak sulit untuk membedakan bahasa Jawa yang dipakai kepada orang tua dan 	25	32% 64%

	teman sebayanya • Lainnya,		4%
6. Apakah Bapak/ Ibu memerlukan media pengenalan bahasa Jawa untuk di rumah?	• Ya • Tidak	25	80% 20%
7. Apakah Bapak/ Ibu setuju dengan media pengenalan bahasa Jawa berupa boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa?	• Ya • Tidak	25	92% 8%
8. Apakah anak tertarik jika mendengarkan dongeng atau cerita yang dibacakan Bapak/ Ibu di rumah?	• Ya • Tidak	25	84% 16%
9. Bentuk tokoh apa yang diminati anak Bapak/ Ibu selama ini? (boleh memilih ketiganya)	• Hewan • Manusia • Tokoh kartun	25	72% 40% 36%
10. Apakah anak menyukai buku cerita bergambar?	• Ya • Tidak	25	96% 4%

Lampiran 6

PENILAIAN UJI AHLI TERHADAP MEDIA BONEKA JARI DAN BUKU CERITA BERBAHASA JAWA

Pertanyaan	Nilai Tim Ahli					Saran dan Masukkan
	1	2	3	4	5	
Boneka Jari						
1. Apakah penentuan tokoh cerita/ boneka jari telah sesuai?	3	4	3	3	3	
2. Apakah komposisi warna boneka jari telah serasi?	4	3	3	2	4	
3. Apakah tampilan dan bentuk boneka jari sudah menarik tampilannya?	4	3	3	3	3	
Sampul Buku Cerita Anak						
1. Apakah komposisi warna pada sampul buku cerita anak telah serasi	3	4	4	4	4	Teknik pewarnaan terkesan terlalu basic.
2. Apakah tampilan gambar pada sampul buku cerita anak menarik penataannya?	3	3	3	3	3	
3. Apakah tampilan tulisan pada sampul buku cerita anak telah sesuai?	2	3	3	3	3	Jenis font dan outline pada font kurang sesuai dengan tema buku.
4. Apakah judul buku cerita anak telah sesuai?	3	3	3	3	2	Judul buku cerita anak sebetulnya bisa ditambah dengan yang lebih khas yaitu "Ayo Sinau Basa Jawa Tegalan"
Bentuk Buku Cerita Anak						
1. Apakah ukuran buku cerita anak telah sesuai?	4	3	4	2	3	
2. Apakah pemilihan kertas	4	4	4	4	4	

buku cerita anak telah sesuai?						
3. Apakah pemilihan cover pada buku cerita anak telah sesuai?	3	3	3	4	4	Sebagai buku cerita, layout yang ditampilkan kurang representatif.
Isi Buku Cerita Anak						
1. Apakah desain gambar dan pemilihan warna pada buku cerita anak telah sesuai?	3	3	3	4	4	
2. Apakah isi cerita anak telah sesuai?	3	4	4	4	3	
3. Apakah tema pada buku cerita anak telah sesuai?	3	3	3	3	3	
4. Apakah nilai pendidikan karakter pada buku cerita anak sudah baik?	-	4	3	3	4	Nilai-nilai pendidikan karakter sudah bagus, namun akan lebih sempurna jika disisipi nilai-nilai religius.
5. Apakah penempatan daftar isi buku cerita anak telah sesuai?	-	3	3	3	3	
6. Apakah pemilihan/ penulisan ragam ngoko dan krama kosakata bahasa Jawa dialek Tegal pada buku cerita anak telah sesuai?	-	3	3	2	3	Pemilihan kata dialek, masih ada yang bisa diganti dengan yang lebih khas Tegalan.
7. Apakah pemilihan jenis dan ukuran huruf pada buku cerita anak telah sesuai?	-	3	3	4	3	

Saran perbaiki secara umum:

- Cover bisa lebih representatif lagi.
- Untuk font pada cover, pilih huruf yang tidak bersirip, sehingga terkesan lebih *friendly, personal, dan fun*.
- Nama tokoh pada karakter dokter kambing sebaiknya diganti dengan nama yang lebih baik lagi.
- Penambahan nilai karakter religius sebaiknya ditambahkan di dalam cerita.
- Beberapa kosakata di dalam buku cerita yang perlu diganti diantaranya kosakata yang lebih khas Tegal, seperti kata *piye* menjadi *pimen*, *ngana* menjadi *kuwe*, *banget* menjadi *nemen*, *lali* menjadi *klalen*, *merga* menjadi *soale*, *isih* menjadi *esih*, *iki* menjadi *kiye*, dan kata *nek* menjadi *yen*.

Keterangan Nilai: Angka 4 = sangat baik

Angka 3 = baik

Angka 2 = cukup

Angka 1 = kurang


Lampiran 7

Lampiran 1

Subjek Penelitian

Nama : Kusmaerli, Spd Au

Sekolah: Th AISYIYAH 02 Tegul

TTD : 

ANGKET KEBUTUHAN GURU

TERHADAP MEDIA PENGENALAN BAHASA JAWA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/Ibu dimohon memberi jawaban dengan tanda cek (√) pada pertanyaan yang berbentuk pilihan.
2. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat jawaban yang telah disediakan.
3. Selain memberikan tanda cek (√), Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi jawaban pada pertanyaan yang membutuhkan alasan atas jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

A. PERTANYAAN

1. Apakah di dalam proses belajar mengajar, Bapak/Ibu sudah mengajarkan atau mengenalkan bahasa Jawa kepada anak didik?
 - (√) ya
 - () tidak
2. Jika ya, maka seberapa seringkah Bapak/Ibu mengajarkan atau mengenalkan bahasa Jawa di dalam proses belajar mengajar?
 - () tidak tentu
 - () satu minggu sekali
 - (√) lainnya, yaitu : Setiap hari di selingi dengan pengenalan bahasa Jawa dalam bentuk syair/nyanyian/lata sederhana.

3. Seberapa seringkah anak-anak menggunakan bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan teman atau guru di dalam kelas?
- () hampir tidak pernah
 (✓) jarang
 () setiap waktu
4. Bahasa apa yang paling sering digunakan anak-anak saat berkomunikasi dengan teman atau guru di dalam kelas?
- () bahasa Jawa
 (✓) bahasa Indonesia
 () lainnya, yaitu :
5. Menurut Bapak/Ibu perlukah anak-anak diajarkan atau dikenalkan bahasa Jawa di dalam proses belajar mengajar? Berikan alasannya.
- (✓) perlu
 () tidak perlu
 Alasan :
 ..karena memang kita orang Jawa. Dan dengan bahasa Jawa anak dapat mengenal tata krama & sopan santun.....
6. Jika Bapak/Ibu telah mengajarkan atau mengenalkan bahasa Jawa di dalam kelas, metode apa saja yang digunakan?
- () bernyanyi
 () bercerita/mendongeng
 () lainnya, yaitu : ..Bernyanyi, bercerita/mendongeng, & syair yang sudah bu guru hafal/luasai
7. Jika Bapak/Ibu telah mengajarkan atau mengenalkan bahasa Jawa di dalam kelas, media apa saja yang digunakan?
- () tidak ada
 () kartu bergambar
 () boneka
 () lainnya, yaitu : ..langsung ke anak dengan gerak tubuh / eks presi...
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap media yang telah ada untuk pembelajaran bahasa Jawa di dalam kelas? (diisi jika ada)
- () sudah cukup baik

- () kurang baik
 () lainnya, yaitu :
9. Apakah Bapak/Ibu setuju akan adanya pembuatan media pembelajaran yang menarik untuk mengenalkan bahasa Jawa kepada anak-anak?
 (✓) setuju
 () tidak setuju
10. Apakah Bapak/Ibu setuju jika media pembelajaran yang digunakan berupa boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa?
 (✓) setuju
 () tidak setuju
11. Bentuk boneka jari seperti apakah menurut Bapak/Ibu selama pantauan di dalam kelas yang diminati anak-anak?
 () hewan
 () manusia
 () tokoh kartun, sebutkan: *Adit & Bang..jerwa.../igis..utin.....*
12. Apakah Bapak/Ibu setuju jika bahasa Jawa yang digunakan di dalam buku cerita anak menggunakan dialek Tegal?
 (✓) setuju
 () tidak setuju
 Alasan :
Setuju saja kalau memang buku cerita itu di khususkan untuk anak asli tegal.....
13. Warna seperti apakah yang perlu dijadikan pertimbangan dalam mendesain buku cerita anak berbahasa Jawa?
 () cerah dan mencolok
 () sederhana dan casual
 (✓) banyak warna
14. Gambar seperti apakah yang perlu dijadikan pertimbangan dalam mendesain buku cerita anak berbahasa Jawa?
 () gambar sederhana
 (✓) gambar menarik

- () gambar detail
15. Berapakah ukuran kertas yang sesuai untuk buku cerita anak berbahasa Jawa?
- () A5 Letter
- () A5 Legal
- () lainnya, yaitu:
16. Apa dan berapakah ukuran huruf yang patut digunakan pada buku cerita anak berbahasa Jawa?
- () Time New Roman, font 12
- () Calibri, font 12
- () lainnya, yaitu: ...Time New Roman, font 12.....
17. Jenis kertas apa yang patut digunakan pada buku cerita anak berbahasa Jawa?
- () Ivory
- () HVS
- () lainnya, yaitu:
18. Apakah Bapak/Ibu setuju jika tokoh dalam media pembelajaran tersebut menggunakan gambar kartun?
- () setuju
- () tidak setuju
19. Kosakata apa sajakah yang sebaiknya dicantumkan pada buku cerita anak berbahasa Jawa?
- () kosakata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
- () kosakata yang berhubungan dengan sekolah
- () lainnya, yaitu :
20. Apakah dalam buku cerita anak berbahasa Jawa perlu dimasukkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya?
- () perlu
- () tidak perlu
- Alasan :
- ...karena penanaman karakter pada anak harus ^{di kenalkan} sejak dini.....
- ...Sebagai modal menuju jenjang berikutnya.....

21. Harapan/masukan/saran terhadap media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa

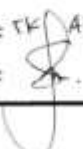
Jawa:

- ① Harapannya: Dengan media boneka jari / buku cerita anak lebih tertarik dalam pengenalan bahasa Jawa dan tidak merasa bosan karena di buat/dengan ^{di Ripikan} menarik, beraneka warna & inovatif.
- ② Dalam pembuatan media buku cerita supaya dengan bahasa yang bisa/mudah di pahami oleh anak dan tidak terlalu panjang dalam setiap halaman.

~ Salam Sukses ~

Lampiran 8

Lampiran 2

Subjek Penelitian	
Nama Ibu/Ayah:	NIZMA
Nama Anak :	NIKHAL
Sekolah :	TK AISYIAH II
TTD :	

ANGKET KEBUTUHAN ORANGTUA

TERHADAP MEDIA PENGENALAN BAHASA JAWA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/Ibu dimohon memberi jawaban dengan tanda cek (✓) pada pertanyaan yang berbentuk pilihan.
2. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat jawaban yang telah disediakan.
3. Selain memberikan tanda cek (✓), Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi jawaban pada pertanyaan yang membutuhkan alasan atas jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

A. PERTANYAAN

1. Bahasa sehari-hari apa yang digunakan Bapak/Ibu kepada anak?

() Bahasa Jawa

() Bahasa non-Jawa, yaitu: Indonesia

2. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan anak berbahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari?

() ya

(✓) tidak

Alasan:

Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam lingkungan rumah dan lingkungan keluarga terdekat


3. Jika Ya. Seberapa seringkah Bapak/Ibu mengajarkan bahasa Jawa kepada anak?

() setiap hari

- tidak tentu
 lainnya, yaitu:
4. Bagaimana respon anak terhadap bahasa Jawa yang diajarkan oleh Bapak/Ibu?
 baik, anak mau menerapkannya di dalam kesehariannya
 kurang baik, anak harus selalu diingatkan untuk menggunakan bahasa Jawa
 tidak baik, anak sulit untuk menerapkannya di dalam kesehariannya
5. Kesulitan apa saja yang anak alami ketika menggunakan bahasa Jawa?
 anak sulit untuk mengingat kosakata bahasa Jawa yang diajarkan
 anak sulit untuk membedakan bahasa Jawa yang dipakai kepada orangtua dan teman sebayanya
 lainnya, yaitu:
6. Apakah Bapak/Ibu memerlukan media pengenalan bahasa Jawa untuk diterapkan kepada anak di rumah?
 ya
 tidak
 Alasan:
 Karena anak susah memahami kosakata Jawa melalui media berupa buku cerita atau yang lain
7. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan media pengenalan bahasa Jawa berupa boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa?
 ya
 tidak
8. Apakah anak tertarik jika mendengarkan dongeng atau cerita yang dibacakan oleh Bapak/Ibu di rumah?
 ya
 tidak
9. Bentuk tokoh apa yang diminati anak Bapak/Ibu selama ini? (boleh memilih ketiganya)
 hewan
 manusia
 tokoh kartun, sebutkan:
10. Apakah anak menyukai buku cerita bergambar?
 ya
 tidak

Lampiran 9

Lampiran 3

Nama : Drs. Untung Budiarto
 Tanggal : 25 Juni 2015
 NIP : 19610502 198803 1 008
 TTD : 

ANGKET PENILAIAN PROTOTIPE

MEDIA BONEKA JARI DAN BUKU CERITA ANAK BERBAHASA JAWA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bapak/Ibu dimohon memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
2. Penilaian yang diberikan terhadap setiap komponen dengan cara memberi tanda cek (√) pada rentang angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Makna angka-angka tersebut adalah:
 Angka 4 = sangat baik
 Angka 3 = baik
 Angka 2 = cukup
 Angka 1 = kurang
 Contoh:
 Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
---	---	---	---

3. Selain mengisi angka tersebut, Bapak/Ibu dimohon memberikan saran serta masukan.
4. Disamping penilaian pada format A, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe. Saran perbaikan dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

a. Boneka Jari

1. Apakah penentuan tokoh cerita/ boneka jari telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
✓			

Saran dan masukan:

Tokoh cerita bisa ditambah,

.....

.....

2. Apakah komposisi warna boneka jari telah serasi?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Komposisi warna, bisa dicoba dengan komposisi warna yang lain

.....

.....

3. Apakah tampilan dan bentuk boneka jari sudah menarik tampilannya?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Untuk menambah daya tarik, bagian anggota tubuh seperti telinga diberi garis hitam (lengkung, segitiga) sesuai bentuk

.....

.....

b. Sampul Buku Cerita Anak

1. Apakah komposisi warna pada sampul buku cerita anak telah serasi?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
✓			

Saran dan masukan:

Untuk gambar awan pada langit besarnya jangan kelihatan
kecil

2. Apakah tampilan gambar pada sampul buku cerita anak menarik penataannya?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Objek gambar tokoh pada bagian belakang agak dinaikan

3. Apakah tampilan tulisan pada sampul buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

4. Apakah judul buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Judul buku Cerita anak sebaiknya bisa ditambah dengan yang
lebih khas yaitu "Ayo Simak Kisah Jaka Tegal"

c. Bentuk Buku Cerita Anak

1. Apakah ukuran buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

ukuran buku sudah baik. akan lebih bagus lagi
kalaupun penghitungannya dicetak.

2. Apakah pemilihan kertas buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
✓			

Saran dan masukan:

Pemilihan kertas sudah sangat baik, tetapi perlu diganti.

3. Apakah pemilihan cover pada buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Pemilihan cover, pada gambar latar bisa ditambah gambar pohon

d. Isi Buku Cerita Anak

1. Apakah desain gambar dan pemilihan warna pada buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

*Gambar desain & pemilihan warna baik, tentunya nanti bisa
variasi bisa dicoba dgn komposisi warna yang lain*

2. Apakah isi cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
✓			

Saran dan masukan:

Isi cerita sangat baik.

3. Apakah tema pada buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Tema cerita anak sudah sesuai dan baik

4. Apakah nilai pendidikan karakter pada buku cerita anak sudah baik?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
✓			

Saran dan masukan:

Pendidikan karakter yang sudah ditampilkannya bisa ditunculkan pada pada nilai karakter yang lain

5. Apakah penempatan daftar isi buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Sudah baik penempatannya, tidak usah / perlu dipindah.

6. Apakah pemilihan/ penulisan ragam *ngoko* dan *krama* kosakata bahasa Jawa dialek Tegal pada buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Pemilihan kata dialek, masih ada yang bisa diganti dengan yang lebih khas Tegalan.

7. Apakah pemilihan jenis dan ukuran huruf pada buku cerita anak telah sesuai?

Sangat baik <.....> Tidak baik

4	3	2	1
	✓		

Saran dan masukan:

Sudah baik, tidak usah diganti

FORMAT B

8. Saran perbaikan secara umum untuk melengkapi kekurangan media boneka jari dan buku cerita anak berbahasa Jawa:

- Pada boneka jari akers lebih baik lagi pada bagian telinga disesuaikan pada gambar buku Cerita.
- Pemilihan kata masih ada yang sama dengan daerah lain. Padahal untuk yang khas Tegal ada. Meskipun demikian pemilihan kata yang sama bisa dimaklumi.
- Keras bergambar bisa diperbanyak dengan memahai kata bahasa jawa secara umum maupun khas Tegal.

Lampiran 10



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 1588/FBS/2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pend. Bhs. Jawa Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pend. Bhs. Jawa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pend. Bhs. Jawa Tanggal 26 November 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan merugaskan kepada:
Nama : Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A., M.Pd.
NIP : 196001041988032001
Pangkat/Golongan : IV/C
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : ANISAH FARAH
NIM : 2601411017
Jurusan/Prodi : Bahasa dan Sastra Jawa/Pend. Bhs. Jawa
Topik : PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA JARI UNTUK MENGENALKAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 1 Desember 2014

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001


2601411017
FM-03-ARD-04/Rev. 02

Lampiran 11



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 2256/UN37.1.2/LT/2015
 Lamp. : -
 Hal. : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Pos PAUD Kenanga Kemandungan Tegal
 di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama	: Anisah Farah
nim	: 2601411017
jurusan	: Bahasa dan Sastra Jawa
program studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
jenjang	: S1
tahun akademik	: 2014/2015
judul	: BONEKA JARI SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KOTA TEGAL.

akan mengadakan penelitian di **Pos PAUD Kenanga Kemandungan Tegal**, waktu pelaksanaan **Mei 2015 s.d. Juni 2015**. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 18 Mei 2015
 Dekan,



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
 NIP.196008031989011001

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Peringgal

FM-05-AKD-24

Lampiran 12



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 2256/UN37.1.2/LT/2015
 Lamp. : -
 Hal. : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala TK Aisyiyah 2 Tegal
 di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama	: Anisah Farah
nim	: 2601411017
jurusan	: Bahasa dan Sastra Jawa
program studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
jenjang	: S1
tahun akademik	: 2014/2015
judul	: BONEKA JARI SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KOTA TEGAL.

akan mengadakan penelitian di TK Aisyiyah 2 Tegal, waktu pelaksanaan Mei 2015 s.d. Juni 2015. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 18 Mei 2015
 Dekan



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
 NIP.196008031989011001

Tembusan:
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Peringgal

FM-05-AKD-24

Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 2256/UN37.1.2/LT/2015
 Lamp. : -
 Hal. : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala TK Ihsaniyah 2 Tegal
 di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama	: Anisah Farah
nim	: 2601411017
jurusan	: Bahasa dan Sastra Jawa
program studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
jenjang	: S1
tahun akademik	: 2014/2015
judul	: BONEKA JARI SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KOTA TEGAL.

akan mengadakan penelitian di TK Ihsaniyah 2 Tegal, waktu pelaksanaan Mei 2015 s.d. Juni 2015. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Semarang, 18 Mei 2015
 Dekan



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
 NIP.196008031989011001

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Pertinggal

FM-05-AKD-24

Lampiran 14



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 2256/UN37.1.2/LT/2015
 Lamp. : -
 Hal. : **Pemohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala TK Pelita Hati Tegal
 di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama	: Anisah Farah
nim	: 2601411017
jurusan	: Bahasa dan Sastra Jawa
program studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
jenjang	: S1
tahun akademik	: 2014/2015
judul	: BONEKA JARI SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KOTA TEGAL.

akan mengadakan penelitian di **TK Pelita Hati Tegal**, waktu pelaksanaan **Mei 2015 s.d. Juni 2015**. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 18 Mei 2015
 Dekan,



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
 NIP.196008031989011001

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Pertinggal

FM-05-AKD-24

Lampiran 15



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 2256/UN37.1.2/LT/2015
 Lamp. : -
 Hsl. : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala TK Pertiwi 25.2 Kemandungan Tegal
 di tempat.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama	: Anisah Farah
nim	: 2601411017
jurusan	: Bahasa dan Sastra Jawa
program studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
jenjang	: S1
tahun akademik	: 2014/2015
judul	: BONEKA JARI SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KOTA TEGAL.

akan mengadakan penelitian di TK Pertiwi 25.2 Kemandungan Tegal, waktu pelaksanaan Mei 2015 s.d. Juni 2015. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 18 Mei 2015
 Dekan,



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
 NIP. 196008031989011001

Tembusan:
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Perlinggal

FM-05-AKD-24

Lampiran 16

POS PAUD "KENANGA" KEMANDUNGAN
Kelurahan Kemandungan
Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal
Alamat: Jl. Ruslani HS No.11 No.Telp. 0858 6633 2544 – Tegal 52114

SURAT KETERANGAN
Nomor : 36/PP.Kenanga Kmd/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Pos PAUD Kenanga Kemandungan Kota Tegal menerangkan bahwa:

nama : ANISAH FARAH
nim : 2601411017
perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
fakultas : Bahasa dan Seni
progdi : Pendidikan Bahasa Jawa

Telah melaksanakan Penelitian Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

25 Mei 2015
Pengelola

SUYEKTI

Lampiran 17


TAMAN KANAK – KANAK
* AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 02
KOTA TEGAL
Jalan Merpati No. 90 Kec. Tegal Selatan

SURAT KETERANGAN
Nomor : 018/PRA/D/TK/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Aisyiyah 2 Kota Tegal menerangkan bahwa:

nama : ANISAH FARAH
nim : 2601411017
perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
fakultas : Bahasa dan Seni
prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Telah melaksanakan Penelitian Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Tegal, 26 Mei 2015
Kepala TK Aisyiyah 02

PRIHATIN, S.Pd AUD
NIP. 196103161982032009

Lampiran 18



YAYASAN PERGURUAN IHSANIYAH
TAMAN KANAK-KANAK IHSANIYAH 2
 (IHSANIYAH CHARACTER SCHOOL)
 Kampus Al Fatah
 Jl. Cimanuk No.8 Tegal Telp (0283) 341370

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 39/TK Ihsaniyah 2/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Ihsaniyah 2 Kota Tegal menerangkan bahwa:

nama : ANISAH FARAH
 nim : 2601411017
 perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
 fakultas : Bahasa dan Seni
 prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Telah melaksanakan Penelitian **Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Tegal, 27 Mei 2015



Dra. Halimah
 NIP. 196009261981032009

Lampiran 19



**TAMAN KANAK-KANAK
"PELITA HATI"**
Jl. Srigunting No. 14 Kel. Randugunting
Kec. Tegal Selatan Teip. (0283) 320880 Kota Tegal

SURAT KETERANGAN
Nomor : 58/TK/PH/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Pelita Hati Kota Tegal menerangkan bahwa:

nama	: ANISAH FARAH
nim	: 2601411017
perguruan tinggi	: Universitas Negeri Semarang
fakultas	: Bahasa dan Seni
proghi	: Pendidikan Bahasa Jawa

Telah melaksanakan Penelitian Boneka Jari sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 26 Mei 2015
Kepala TK



Evin Indarini, S.Pd

Lampiran 20



YAYASAN DIAN DHARMA
DEWAN PENGURUS DAERAH
TK PERTIWI 25.2 KEMANDUNGAN
 Alamat: Jl. Tk Pertiwi No. 1 Kemandungan – Tegal 52114

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 21/YDD PTW/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Pertiwi 25.2 Kemandungan Kota Tegal menerangkan bahwa:

nama	: ANISAH FARAH
nim	: 2601411017
perguruan tinggi	: Universitas Negeri Semarang
fakultas	: Bahasa dan Seni
prodi	: Pendidikan Bahasa Jawa

Telah melaksanakan Penelitian **Boneka Jari** sebagai **Media Pengenalan Bahasa Jawa** pada **Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Tegal, 25 Mei 2015
 Kepala TK


SRI SUDIASIH, S.Pd.
 NUP. 1447736635300003

